

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peran sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia sudah tidak bisa diragukan lagi. Kontribusi UMKM diakui peranannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja sangat besar. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, kontribusi UMKM terhadap PDB mengalami kenaikan yang sangat pesat sebesar 3,2% pada tahun 2018. Berikut ini Diagram Kontribusi UMKM terhadap PDB dari tahun 2010-2020



Gambar 2 Kontribusi UMKM terhadap PDB

Banyak masyarakat yang memulai bisnis di sektor UMKM. Salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Indonesia yaitu toko grosir. Toko grosir ini tidak hanya berada di pasar, melainkan termasuk golongan usaha rumahan yang memiliki banyak peminat karena barang-barang yang diperjualbelikan adalah barang yang selalu dibutuhkan orang untuk sehari-hari.

Toko Bintang adalah usaha yang bergerak di bidang perdagangan barang kebutuhan sehari-hari. Menyediakan dan menjual barang-barang keperluan sehari-hari berupa makanan pokok dan perlengkapan yang diperlukan tiap harinya seperti beras, minyak goreng, telur, sabun mandi, kopi dan lain-lain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Toko Bintang. Kebanyakan konsumen dari Toko Bintang ini membeli barang untuk dijual kembali karena harga barang yang ditawarkan cukup murah.

Kebutuhan barang yang banyak dan tidak bisa dipenuhi dari modal sendiri membuat Toko Bintang memerlukan sumber pembiayaan untuk membiayai kebutuhan dananya seperti pembiayaan utang usaha. Pembiayaan utang usaha pada Toko Bintang biasanya untuk menambah stok barang digudang sehingga kebutuhan konsumen atas barang tersebut tersedia.

Utang usaha adalah kewajiban yang muncul akibat transaksi pembelian barang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan secara kredit dan harus dibayarkan dikemudian hari dengan jangka waktu yang singkat. Ketika perusahaan membeli barang atau jasa dari pemasok secara kredit, artinya perusahaan memiliki utang usaha yang harus segera dibayar kembali dalam waktu singkat. Utang usaha dicatat berdasarkan bukti-bukti transaksi yang dipakai oleh perusahaan tersebut. Seperti bukti pesanan pembelian, bukti pengiriman barang, bukti tanda terima barang dan dokumen lainnya yang digunakan untuk mencatat pembukuan dan diakui sebagai utang usaha.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyadari pentingnya penerapan akuntansi dalam setiap aktivitas utang usaha untuk mendukung kegiatan usaha pada Toko Bintang serta pentingnya pencatatan akuntansi atas utang usaha maka penulis ingin menjadikannya sebagai bahan dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “Perlakuan Akuntansi atas Utang Usaha pada Toko Bintang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan akuntansi atas utang usaha pada Toko Bintang?
2. Bagaimana pengakuan dan pengukuran atas utang usaha pada Toko Bintang?
3. Bagaimana pencatatan atas utang usaha pada Toko Bintang?
4. Bagaimana penyajian atas utang usaha pada Toko Bintang?
5. Bagaimana evaluasi kesesuaian penerapan akuntansi atas utang usaha pada Toko Bintang?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam mengambil topik tentang Perlakuan Akuntansi atas Utang Usaha adalah:

1. Menguraikan kebijakan akuntansi atas utang usaha pada Toko Bintang.
2. Menguraikan pengakuan dan pengukuran atas utang usaha pada Toko Bintang.
3. Menguraikan pencatatan atas utang usaha pada Toko Bintang.
4. Menguraikan penyajian atas utang usaha pada Toko Bintang.
5. Menguraikan evaluasi kesesuaian penerapan akuntansi atas utang usaha pada Toko Bintang.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis setelah pembaca membaca karya ilmiah ini adalah:

### 1. Bagi Sekolah Vokasi IPB

Dapat menjadi referensi bagi seluruh mahasiswa yang akan melakukan laporan akhir pada bidang yang sejenis dan menambah literature perpustakaan Sekolah Vokasi IPB khususnya di bidang Akuntansi Keuangan.

### 2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya perbaikandan penyempurnaan proses pencatatan utang usaha pada perusahaan terkait.

### 3. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai media penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pencatatan utang usaha.



## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

### 2.1. Pengertian dan Kebijakan Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam perekonomian karena dalam setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Pada umumnya, akuntansi sering dimaknai sama dengan kegiatan pembukuan keuangan. Pada dasarnya, akuntansi adalah sebuah proses pertanggungjawaban, dimana setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun laporannya.

Menurut Jusup (2011:4) Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan peran akuntansi penting dalam perekonomian yang berdasarkan informasi akuntansi. Memahami akuntansi dengan pemahaman dan kesediaan untuk mencatat transaksi satu demi satu sesuai urutan kejadian. Akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi yaitu kegiatan mencatat transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan, kemudian mengolah data yang didapat berdasarkan bukti transaksi selama periode terkait menjadi laporan keuangan perusahaan, lalu mengomunikasikan hasil laporan keuangan perusahaan kepada para pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan, dan praktik tertentu yang diterapkan oleh entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. SAK EMKM secara spesifik mengatur perlakuan akuntansi atas suatu transaksi, peristiwa, atau keadaan lainnya, sehingga entitas akan menerapkan